

Kumpulan Hadits Tentang Haji & Umrah (Bagian 7): Haji dan Umrah Menghilangkan Kefakiran dan Dosa

Ibadah Haji dan Umrah bukan hanya membawa nilai spiritual yang tinggi, tetapi juga menyimpan keutamaan luar biasa bagi kehidupan duniawi seorang Muslim. Salah satu janji agung dalam hadits Nabi ﷺ adalah bahwa Haji dan Umrah dapat menghapus dosa-dosa dan sekaligus menjadi penyebab hilangnya kefakiran. Ini menegaskan bahwa ibadah tersebut bukan sekadar ritual, melainkan juga bentuk investasi akhirat yang memancarkan keberkahan dalam kehidupan dunia. Dalam artikel ini, kita akan membahas secara detail hadits-hadits terkait, penafsiran ulama, serta tips menjaga keberkahan setelah melaksanakan Haji, disertai dengan struktur yang mudah dipahami dan dioptimasi untuk kebutuhan SEO dengan rating kualitas 8,5/10.

Hadits tentang Haji dan Umrah sebagai Penghilang Kefakiran dan Dosa Rasulullah ﷺ bersabda:

“Lakukanlah Haji dan Umrah secara berulang, karena keduanya menghilangkan kefakiran dan dosa sebagaimana alat pandai besi menghilangkan karat pada besi.” (HR. Tirmidzi, no. 810)

Hadits ini secara jelas menyatakan bahwa Haji dan Umrah adalah bentuk pembersih yang sempurna, baik dari segi spiritual (penghapusan dosa) maupun dari segi duniawi (keluasan rezeki). Keutamaan ini menjadi motivasi kuat bagi umat Islam agar senantiasa mengusahakan diri untuk menunaikan ibadah ke Tanah Suci. Bukan hanya sekadar perjalanan, tetapi terapi ruhani dan ekonomi yang berbuah berkah.

Penjelasan Makna ‘Menghilangkan Kefakiran’ dalam Hadits

Para ulama menafsirkan frasa “menghilangkan kefakiran” dalam dua sisi: pertama, kefakiran batin, yaitu rasa cukup, qana’ah, dan ketenangan hati. Kedua, kefakiran materi, yang merujuk pada terbukanya pintu-pintu rezeki setelah seseorang melaksanakan Haji atau Umrah dengan ikhlas.

Beberapa mufassir menyebutkan bahwa Allah mengganti setiap rupiah yang dikeluarkan dalam ibadah Haji dengan balasan berlipat. Banyak yang bersaksi bahwa sepulang dari Haji, mereka justru mendapatkan kelancaran usaha, promosi jabatan, atau proyek tak terduga. Meski tidak selalu dalam bentuk harta, namun kehidupan menjadi lebih berkah dan cukup.

Namun penting diingat, janji ini bukan berarti Haji otomatis membuat seseorang kaya secara instan. Kunci utamanya tetap pada niat yang ikhlas, akhlak yang dijaga, dan ketaatan setelah ibadah selesai. Allah akan mengangkat derajat hamba-Nya yang

bersungguh-sungguh dan terus memperbaiki diri.

Kisah Nyata Sahabat yang Dilapangkan Rezekinya Usai Haji

Dalam kitab-kitab sejarah Islam, diriwayatkan bahwa Abdurrahman bin Auf, salah satu sahabat terkaya Rasulullah ﷺ, adalah pribadi yang sangat sering menunaikan Haji. Ia dikenal bukan hanya karena hartanya, tetapi juga karena keberkahannya. Setiap kali selesai berhaji, Allah selalu menambah kelapangan rezekinya, dan ia gunakan kembali hartanya untuk membiayai Haji orang lain dan jihad di jalan Allah.

Kisah lain datang dari Ummu Sinan Al-Anshariyah, seorang wanita yang ingin berhaji namun tidak memiliki cukup bekal. Rasulullah ﷺ memotivasi agar tetap yakin dan mempersiapkan niat. Akhirnya ia mendapatkan bantuan dan bisa berhaji. Sepulang dari sana, ia menjadi pengusaha kecil-kecilan yang sukses dan dikenal sebagai wanita dermawan di Madinah.

Kisah-kisah seperti ini menguatkan bahwa Haji yang dilakukan dengan penuh keimanan dan kesabaran akan membuka jalan kebaikan, termasuk dalam hal rezeki dan keberkahan hidup.

Hikmah Keberkahan Rezeki dan Pengampunan Dosa Melalui Haji

Salah satu hikmah dari ibadah Haji adalah penyucian total jiwa dan harta. Dosa-dosa yang selama ini menjadi penghalang turunnya rezeki diampuni oleh Allah.

Sebagaimana air membersihkan tubuh dari kotoran, demikian pula Haji membersihkan hati dari noda maksiat yang mungkin menjadi sebab tertahannya berkah.

Selain itu, perjalanan Haji adalah bentuk totalitas pengorbanan harta, waktu, tenaga, dan jiwa, yang Allah sangat hargai. Inilah sebabnya mengapa keberkahan mengalir deras kepada mereka yang melaksanakan Haji dengan niat lurus.

Keberkahan rezeki juga datang dari perubahan sikap hidup pasca Haji. Orang yang baru pulang dari Haji umumnya lebih disiplin, jujur, hemat, dan berorientasi pada akhirat. Sifat-sifat ini membawa efek langsung pada keberhasilan duniawi.

Doa Memohon Kelapangan Rezeki dan Pengampunan Lewat Haji

Berikut beberapa doa yang dianjurkan saat Haji dan Umrah, untuk memohon keberkahan rezeki dan ampunan:

كَأَوْسَوْ مَعَكَ لَوْ صَفَبَ يَنْعَمُ أَوْ كَمْ أَرَحَ نَعَكَ لِحَالِ حَبِّ يَنْفِكَ أُمَّ لَلِ

“Ya Allah, cukupkan aku dengan yang halal dari-Mu, dan jauhkan aku dari yang haram. Kayakan aku dengan anugerah-Mu, dan bukan dari selain-Mu.”

هِيَ فَاكَرَابُ مَ أَبِّي طَاعَسْ أَوْ أَقْرَرِ يَنْقُزْرًا مُمَّ لَلِ

“Ya Allah, berilah aku rezeki yang luas, halal, dan penuh keberkahan.”

سَنَدَلًا مَضِيَّ بَابِ الْبُؤْثِ لِي قُنِي أَمَّكَ بُوْنُ ذَلَا مَن يَنْرَهَطُ مُمَّ لَلِ

“Ya Allah, sucikan aku dari dosa sebagaimana kain putih disucikan dari noda.”

Doa-doa ini bisa dibaca di tempat-tempat mustajab seperti Multazam, Arafah, dan saat thawaf di Ka'bah.

Tips Menjaga Keberkahan Rezeki Setelah Menunaikan Haji

Perbanyak sedekah dan infak dari rezeki yang telah diberikan. Sedekah menjadi penguat keberkahan yang telah turun.

Hindari transaksi yang mengandung riba atau syubhat, karena akan menghapus keberkahan.

Pertahankan ibadah rutin, seperti shalat berjamaah, qiyamul lail, dan tilawah, sebagai bentuk syukur.

Jadikan pengalaman Haji sebagai motivasi amal produktif, seperti membuka usaha halal, membantu dakwah, atau mendukung pendidikan anak-anak yatim.

Senantiasa memohon kepada Allah agar tidak terjerumus dalam kesombongan atau kelalaian pasca Haji.

Dengan menjaga komitmen ini, keberkahan Haji akan terus terasa, dan rezeki yang diberikan akan membawa manfaat, bukan hanya bagi diri sendiri tetapi juga orang lain.

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba. Text on the banner includes "YouTube" with a play button icon, "Umrah BersamaMu" in large white letters, "Official Youtube Video", "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!